ABSTRAK

Elmi Mufidah, Khamdan Rifa'i, 2017 : *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Sistemrisk-Based Bank Rating (RBBR)*
(PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)

Penilaian tingkat kesehatan bank adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan bersama oleh direksi bank umum dan bank pengawas (Bank Indonesia) terhadap antisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank umum komersial. Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan Bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Kepada Bank, Bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktifitasnya dalam suatu periode tertentu.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1)Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2011-2013 ? 2)Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2011-2013? 3)Bagaimana tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) 2011-2013?

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian analisis isi *(content analysis)*. Isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat pada teks, baik dalam bentuk tulisan maupun pidato.

Tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan dan mengetahui Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2011-2013. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2011-2013. Untuk mendeskripsikan Bagaimana tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) 2011-2013

Hasil penelitian : Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *risk profile* pada periode 2011 dan 2012 menunjukkan Bank BRI masuk kategori sangat sehat. Sedangkan pada periode 2013 masuk dalam kategori Sehat. Penilaian tingkat kesehatan dilihat dari faktor *good corporate governance* pada periode 2011 masuk kategori baik. Pada periode 2012 dan 2013 masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *risk profile, good corporate governance, earning,* dan *capital* pada periode 2011 -2013 Bank BRI berturut-turut mendapat peringkat komposit sangat sehat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah bank badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

Penilaian tingkat kesehatan bank adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan bersama oleh direksi bank umum dan bank pengawas (Bank Indonesia) terhadap antisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank umum komersial. Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan Bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Kepada Bank, Bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktifitasnya dalam suatu periode tertentu.[3]

Antisipasi risiko perbankan meliputi keseluruhan risiko yang melekat pada kegiatan operasional bank, yaitu risiko operasional dan risiko reputasi. Antisipasi terhadap risiko operasional pada bank adalah penilaian kegiatan operasional yang menyangkut sumber-sumber dan alokasi dana bank umum. Sedangkan antisipasi terhadap risiko reputasi pada bank adalah penilaian manajemen bank sebagai perusahaan yang sehat atau disebut dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank

[2] Undang undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998.
[3] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2012, (Rajawali Press:Jakarta, 2012),44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Rating). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan terhadap Bank secara individual maupun maupun konsolidasi.[4]

Tahap-tahap penilaian bank menurut sistem *Risk Based* Bank Rating (RBBR) merupakan model penilaian kesehatan bank umum dengan manajemen risiko perbankan. Menurut Bank Indonesia, dalam sistem tersebut, manajemen bank harus mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian (*Prudential Principles*) dalam menilai tingkat kesehatan bank umum komersial.

Bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan bank dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank, peran stakeholders dapat dengan mudah menilai kinerja lembaga perbankan tersebut. Oleh karena itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik.

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku. Hasil akhir penilaian kesehatan bank dapat digunakan bank sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi

[4]Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia. Di samping itu perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam juga akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi bank.

Perubahan eksposur risiko bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko bank yang pada gilirannya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan.[5] Buruknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang beragam. Faktor yang rentan dihadapi seluruh perbankan adalah risiko kredit. Risiko kredit dalam sistem perbankan berarti bahwa pembayaran kredit tertunda atau tidak ada sama sekali yang dapat menyebabkan masalah arus kas dan mempengaruhi likuiditas bank, oleh karena itu risiko kredit merupakan penyebab utama kegagalan bank.[6] Sebagian besar dana operasional bank diputarkan dalam kredit nasabahnya. Terjadinya kasus kredit macet dalam jumlah besar dan secara terus menerus menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dampak bagi bank sendiri sangat merugikan karena semakin terbatasnya dana serta peningkatan biaya cukup besar.

Manfaat dari penelitian ini untuk nasabah maupun investor adalah sebagai bahan pertimbangan untuk nasabah maupun investor dalam pengambilan keputusan dalam memilih bank. Dengan memilih bank yang sehat diharapkan akan terhindar dari risiko-risiko yang sering dihadapi oleh

[5] Sri Y Susilo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 45
[6] Hennie Van Greuning dan Bratanovic Sonja Brajovic, *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi 3 (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank termasuk dalam kondisi bank sehat atau bank tidak sehat dilihat dari faktor profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Bank yang mendapatkan predikat sehat wajib untuk tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang mendapatkan predikat tidak sehat wajib untuk segera memperbaiki tingkat kesehatannya. Untuk bank yang termasuk dalam bank tidak sehat, maka Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau pemegang saham pengendali wajib menyampaikan action plan kepada Bank Indonesia.[7]

Penelitian ini masih dibutuhkan pada saat ini karena dalam menanamkan dananya para investor maupun nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang termasuk dalam kategori sehat. Bank yang kesehatannya meningkat dari tahun ke tahun tentunya akan menarik lebih banyak investor maupun nasabah. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan dirinya sendiri, akan tetapi juga pihak lain. Penilaian kesehatan bank sangat penting disebabkan karena bank mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat sebagai pemilik dana dapat saja menarik dana yang dimilikinya setiap saat dan bank harus sanggup mengembalikan dana yang dipakainya jika ingin tetap dipercaya oleh nasabahnya. Penarikan dana secara bersamaan tersebut dapat menimbulkan permasalahan likuiditas bagi bank dan selanjutnya dapat menimbulkan

[7] Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kebangkrutan bank.[8] Perbaikan sistem perbankan harus dilakukan untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, karena masih ada beberapa orang yang lebih memilih menyimpan uangnya secara pribadi dibandingkan dengan menyimpan di bank.

Metode penilaian kesehatan bank dari waktu ke waktu selalu berubah. Perubahan metode penilaian kesehatan bank menyesuaikan perkembangan saai ini. Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank senantiasa bersifat dinamis sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan bank harus mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Untuk itu penilaian kesehatan bank disempurnakan.[9] Penelitian ini menggunakan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) yaitu penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko. Penilaian dilakukan berasarkan analisis yang komprehensif terhadap kinerja, profil risiko, permasalahan yang dihadapi, dan prospek perkembangan Bank .[10]

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan bank dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No.13/ 1/ PBI/ 2011 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Peraturan ini sekaligus menggantikan Peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 6/ 10/ PBI/ 2004 dengan faktor-faktor

[8] Simorangkir,*Pengantar Lembaga Keungan Bank dan Non Bank* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 54
[9] Taswan, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2010),45.
[10]Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penilaiannya digolongkan dalam 6 faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks*).

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.[11] Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2011-2013 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2011-2013?
3. Bagaimana tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) 2011-2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[12] Maka dari itu, penelitian ini mempunyai tujuan yang seperti berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2011-2013.

---

[11]Tim penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44
[12]Ibid, 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2011-2013.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) 2011-2013

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.[13] Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah ini sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang

2. Bagi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam meningkatkan Kesehatan Bank
b. Sebagai salah satu informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

[13]Ibid, 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Ekonomi khususnya di bidang peranan Bank dalam membangun Ekonomi Masyarakat

4. Bagi Kampus IAIN Jember

a. Diharapkan peneliti dapat memperluas khazanah keilmuan dan sebagai referensi serta pertimbangan bagi penelitian yang lebih lanjut, menambah kajian yang sama ataupun yang berkaitan dengan penelitian ini.
b. Penelitian ini diupayakan dapat memberikan kontribusi dalam menambah nuansa dilingkungan kampus IAIN Jember.

5. Bagi Pembaca

a. Dapat pengetahuan baru khususnya dalam bidang ekonomi membangun kesehatan bank yang lebih baik.
b. Dari hasil penelitian diharapkan sebagai bahan informasi aktual bagi masyarakat tentang pentingnya membangun ekonomi melalui perbankan.
c. Sebagai bahan masukan agar masyarakat menyadari akan pentingnya membangun ekonomi khususnya perbankan.

E. Definisi Istilah

Kesehatan Bank adalah tingkat kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Maksud peneliti bank dikatakan sehat apabila mampu menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, seperti modal harus cukup

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjaga kualitas asetnya dengan baik, dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dan menghasilkan keuntungan yang cukup guna mempertahankan kelangsungan usahanya, dan juga memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan Bank terdiri dari pengukuran atas[14] :

1. **Profil Risiko (*Risk Profil*)**

   Penilaian terhadap terhadap risiko inhern dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktiva operasional bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri atas delapan jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, resiko kepatuhan, resiko reputasi. Khusus risiko untuk bank syariah terdapat 10 jenis risiko, yaitu 8 risiko diatas di tambah dengan risiko imbal hasil dan risiko investasi.

2. **Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)**

   Penilaian terhadap faktor tata manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip ini mengacu pada ketentuan Bank Indonesia.

3. **Rentabilitas (*Earning*)**

   Penilaian didasarkan pada manajeman kemampuan bank menciptakan laba. Ada dua unsur dalam penilaiannya rasio laba terhadap total aset (*Returns on Assets*) dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

[14]Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta Pusat,PT.Gramedia Pustaka Utama, 2016), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Permodalan (*Capital*)

Penilaian didasarkan pada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Adapun gambaran sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. BAB II Kajian Kepustakaan, terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, terdiri atas gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan dan temuan.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran, terdiri atas kesimpulan, dan saran. Kemudian nantinya akan diahiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai kelengkapan data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitaian Chairul Bakti di lakukan pada Tahun 2014 dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode Camel Periode 2011-2013". Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis peneletian analisis isi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kondisi kesehatan Bank Muamalat padat Tahun 2011-2013 berturut-turut yakni sangat baik, baik,sangat baik. Begitupun mengenai hal manajemennya sudah baik sesuai dengan intruksi dan pedoman bank indonesia.

Penelitaian Chairul Bakti di lakukan pada Tahun 2014 dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode Camel Periode 2011-2013". Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis peneletian analisis isi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kondisi kesehatan Bank Muamalat padat Tahun 2011-2013 berturut-turut yakni sangat baik, baik,sangat baik. Begitupun mengenai hal manajemennya sudah baik sesuai dengan intruksi dan pedoman bank indonesia.

Penelitian Masrurotun Naimah dilakukan pada Tahun 2016 dengan judul " Analisis Tingkat Kesehatan Bank Bni Syariah Dengan Metode Camel Periode 2014-2015". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan konten analis. Hasil yang diperoleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam penelitian ini kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014-2015 yakni cukup sehat.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil
1.	Chairul Bakti	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode CAMEL Periode 2011-2013	1. Membahas Tentang Kesehatan Bank 2. Periode penelitian	1. Terdapat pada objek penelitian 2. Teorinya yaitu menggunakan metode CAMEL 3. Analisis yang saya gunakan kesehatan bank konvensional	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (content analysis)	Kondisi kesehatan bank Muamalah pada tahun 2011-2013 berturut turut yakni **Sangat Baik, Baik, Sangat Baik** begitupun mengenai hal manajemen

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

						nya sudah baik sesuai dengan intruksi dan pedoman Bank Indonesia[1]
	Selviatul Mahmubah	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014 Dengan Pendekatan RGEC	Menganalisis Kesehatan Bank	1. Terdapat pada objek penelitian dan periode penelitian 2. Teorinya yaitu menggunakan metode RGEC 3. Analisis yang saya gunakan	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Kondisi kesehatan bank Muamalah pada tahun 2012-2014 berturut turut yakni **Sangat Sehat,Sehat, Sangat Sehat**[2]

[1]Chairul Bhakti, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode CAMEL periode 2011-2013", (Skripsi, STAIN JEMBER,2014)
[2]Selviatul Mahbubah , "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesian Periode 2012-2014 Dengan Menggunakan RGEC", (Skripsi, IAIN Jember, 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				kesehatan bank konvensional		
3	Masrurotun Naimah	Analisis tingkat kesehatan bank BNI syariah dengan metode CAMEL periode 2014-2015	Menganalisis Kesehatan Bank	1. Terdapat pada objek penelitian dan periode penelitian 2. Teorinya yaitu menggunakan metode CAMEL 3. Analisis yang saya gunakan kesehatan bank konvensional	Pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan konten analis.	Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014-2015 yakni **Cukup Sehat.**[3]

[3]Masrurotun Naimah , "Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Periode 2014-2015 Dengan Menggunakan Metode CAMEL", (Skripsi, IAIN Jember,2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.[4] Sedangkan bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.[5]

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

[4]Taswan,*Manajemen Perbankan*,(Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2010),45.
[5]Kasmir,*Analisis Laporan Keuangan*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012),35.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Jenis Bank

Jenis bank dapat dibagi menjadi :[6]

1. Dilihat dari fungsinya

   a) Bank Komersial, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima deposito dalam bentuk deposito lancar (giro) dan deposito berjangka dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

   b) Bank Pembangunan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima deposito dalam bentuk deposito berjangka dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan jangka panjang dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan. Bank pembangunan di Indonesia terdiri dari Bank Pembangunan Pemerintah, Bank Pembangunan Daerah, Bank Pembangunan Swasta dan Bank Pembangunan Koperasi.

   c) Bank Tabungan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima deposito dalam bentuk deposito tabungan dan dalam usahanya terutama memperbungakan dananya dalam kertas berharga. Bank tabungan ini terdiri dari Bank Tabungan Negara, Bank Tabungan Swasta, dan Bank Tabungan Koperasi.

[6]Taswan,*Manajemen Perbankan*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Dilihat dari kepemilikannya

a) Bank Pemerintah Pusat, yaitu bank-bank komersial, bank tabungan,atau bank pembangunan yang mayoritas kepemilikannya berada di tangan pemerintah pusat.

b) Bank Pemerintah Daerah, yaitu bank-bank komersial, bank tabungan, atau bank pembangunan yang mayoritas kepemilikannya berada di tangan pemerintah daerah.

c) Bank Swasta Nasional, yaitu bank yang dimiliki oleh warga negara Indonesia

d) Bank Swasta Asing, yaitu bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pihak asing.

e) Bank Swasta Campuran, yaitu bank yang dimiliki oleh swastadomestik dan swasta asing.

3. Dilihat dari kegiatan devisa

a) Bank Devisa, yaitu bank yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjual, membeli dan menyimpan devisa serta menyelenggarakan lalu lintas pembayaran dengan luar negeri.

b) Bank Non Devisa, yaitu bank yang tidak memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjual, membeli dan menyimpan devisa serta menyelenggarakan lalu lintas pembayaran dengan luar negeri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Dilihat dari dominasi pangsa pasarnya

a) *Retail Banking*, bank yang dalam kegiatannya mayoritas melayani perorangan, usaha kecil dan koperasi.

b) *Wholesale Banking*, yaitu bank yang mengandalkan nasabah besar atau nasabah korporasi

c. Sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Menurut Ismail (2010), dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1) Dana Sendiri

a) Modal Disetor

Modal disetor merupakan dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan.

b) Cadangan

Sebagian dari laba yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan lainnya yang akan digunakan untuk menutup timbulnya risiko di kemudian hari.

c) Sisa Laba

Merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Dana Pinjaman

a) Pinjaman dari bank lain di dalam negeri

b) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri

c) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank

3) Dana Pihak Ketiga

a) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.

b) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.

c) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

2. Laporan Keuangan

Perusahaan baik bank maupun non bank pada suatu waktu periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan bank adalah laporan keuangan yang menunjukan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diketahui bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kekurangan dan keunggulan yang dimiliki.[7] Laporan ini juga menunjukan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kekurangan yang ada serta mempertahankan keunggulan yang dimilikinya

a. Jenis Laporan Keuangan bank

Jenis-jenis laporan keuangan bank sebagai berikut:[8]

1) Neraca

Merupakan laporan yang menunjukan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2) Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan laporan kontijensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontijensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

[7]Taswan,*Manajemen*, 50.
[8]Kasmir,*Analisis Laporan*, 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

4) Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

5) Catatan Atas Laporan

KeuanganMerupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto, menurut jenis mata uang dan aktiva lainnya.

6) Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Merupakan laporan dari seluruh isi cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

b. Tujuan Laporan Keuangan Bank

Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan bank adalah sebagai berikut:[9]

[9]Kasmir, *Analisis Laporan*, 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis jenis aktiva yang dimiliki.
2) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
3) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis jenis modal bank pada waktu tertentu.
4) Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
5) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah-jumlah biaya Yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
6) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.
7) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

3. Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar, dan dijadikan penilaian kuantitatif atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement*.[10] Kesehatan bank sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.[11] Pengertian tentang kesehatan bank tersebut merupakan suatu batasan yang sangat luas, karena kesehatan bank mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya. Menurut kegiatan tersebut meliputi:[12]

a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain dan modal sendiri.
b. Kemampuan mengelola dana.
c. Kemampuan menyalurkan dana ke masyarakat.
d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain.
e. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

4. Peringkat Kesehatan Bank

Predikat Tingkat kesehatan Bank disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/ 23/ DPNP sebagai berikut :

[10]Taswan, *Manajemen Perbankan*, 53.
[11]Budisantoso Totok, Triandaru Sigit, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat,2006),34.
[12]Ibid ,43.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Untuk predikat Tingkat Kesehatan "Sangat Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1).
b. Untuk predikat Tingkat Kesehatan "Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 2 (PK-2).
c. Untuk predikat Tingkat Kesehatan "Cukup Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3).
d. Untuk predikat Tingkat Kesehatan "Kurang Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4).
e. Untuk predikat Tingkat Kesehatan "Tidak Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Pasal 9 No.13/ 1/ PBI/ 2011 peringkat setiap faktor yang ditetapkan Peringkat Komposit (composite rating), sebagai berikut :

1. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu menghadapi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

4. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
5. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat, sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian dari kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Tabel 2.2
Peringkat Tingkat Komposit Kesehatan Bank

Peringkat	**Penjelasan**
PK 1	Sangat Sehat
PK 2	Sehat
PK 3	Cukup Sehat
PK 4	Kurang Sehat
PK 5	Tidak Sehat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Profil Risiko (*Risk Profil*)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu:

a. Risiko Kredit (*Credit Risk*)

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparty* melakukan pembayaran kembali kepada bank (*counterparty default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar dalam sistem perbankan Indonesia dan dapat menjadi penyebab utama bagi kegagalan bank.

b. Risiko Pasar (*Market Risk*)

Risiko pasar adalah kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan keseluruhan pada kondisi pasar. Risiko ini dapat bersumber dari *trading-book* maupun *banking book bank*.

Risiko pasar dari *trading book* (*traded market risk*) adalah risiko dari suatu kerugian nilai investasi akibat aktivitas trading (melakukan pembelian dan penjualan instrumen keuangan secara terus menerus) di pasar dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini timbul sebagai akibat dari tindakan bank yang secara sengaja membuat suatu posisi yang berisiko dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dari posisi risiko yang telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diambilnya (*high risk high return*). Berbeda dengan *traded market risk*, risiko pada *banking book* merupakan konsekuensi alamiah akibat sifat bisnis bank yang dilakukan dengan nasabahnya. Umumnya, bank mempunyai struktur dana yang sifatnya jangka pendek (*short funding*) karena kredit yang diberikan umumnya berjangka waktu lebih lama dari simpanan dana nasabah.

c. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Likuiditas sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha bank. Oleh karena itu, bank harus memiliki manajemen risiko likuiditas bank yang baik.

d. Risiko Operasional (*Operasional Risk*)

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Sesuai definisi risiko operasional di atas, kategori penyebab risiko operasional dibedakan menjadi empat jenis yaitu *people, internal proses, system* dan *eksternal event*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Risiko Hukum (*Legal Risk*)

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai. Sesuai Basel II, definisi risiko operasional adalah mencakup risiko hukum (namun tidak termasuk risiko stratejik dan risiko reputasi). Risiko hukum dapat terjadi di seluruh aspek transaksi yang ada di bank, temasuk pula dengan kontrak yang dilakukan dengan nasabah maupun pihak lain dan dapat berdampak terhadap risiko-risiko lain, antara lain risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko reputasi dan risiko likuiditas.

f. Risiko Strategik (*Strategic Risk*)

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan bank dalam mengambil keputusan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik tergolong sebagai risiko bisnis (*bussiness risk*) yang berbeda dengan jenis risiko keuangan (*financial risk*) misalnya risiko pasar, atau risiko kredit. Kegagalan bank mengelola risiko strategik dapat berdampak signifikan terhadap perubahan profil risiko lainnya. Sebagai contoh, bank yang menerapkan strategi pertumbuhan DPK dengan pemberian suku

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bunga tinggi, berdampak signifikan pada perubahan profil risiko likuiditas maupun risiko suku bunga.

g. Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit (KPMM, kualitas aktiva produktif, PPAP, BMPK) risiko lain yang terkait.

h. Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Dalam Basel II, Risiko Reputasi dikelompokkan dalam other riskyang dicakup dalam Pilar 2 Basel II. Reputasi lebih bersifat intangible dan tidak mudah dianalisis atau diukur.

6. *Good Corporate Governace* (GCG)

Penilaian terhadap faktor *good corporate governace* merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governace*. Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governace* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluru tingkatan atau jenjang organisasi termasuk pada saat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal.

Mengingat tujuan pelaksanaan *good corporate governace* (GCG) adalah untuk memberikan nilai perusahaan yang maksimal bagi para *stakeholder* maka prinsip-prinsip *good corporate governace* (GCG) tersebut harus juga diwujudkan dalam hubungan bank dengan para stakeholder. Indikator penilaian pada *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No.13/ 1/ PBI/ 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penerapan *Good Corporate Gevernace* pada bank dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja bank. *Good Corporate Governance* (GCG) diukur dengan melihat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan GCG yang memberikan penilaian kualitas *Corporate Governance* di perusahaan. CGPI diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance*.

7. Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan.Bank yang selalu mengalami kerugian dalam kegiatan operasinya maka tentu saja lama kelamaan kerugian tersebut akan memakan modalnya. Bank yang dalam kondisi demikian tentu saja tidak dapat dikatakan sehat.[13]

8. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pertama adalah aspek permodalan (*capital*) suatu bank. Dalam aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyedia modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Perbandingan rasio CAR adalah rasio modal terhadap (ATMR) Aktiva Tertimbang.[14]Modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, yaitu:

a. Modal Inti

1) Modal Disetor

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

2) Agio Saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi dari nominalnya.

[13]Kasmir, *Analisis Laporan*. 50.
[14]Ibid, 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Modal Sumbangan

Modal sumbangan adalah bagian dari modal yang berasal dari sumbangan pemilik saham maupun pihak lain.

4) Cadangan Umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

5) Cadangan tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

6) Laba ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

7) Laba tahun lalu

Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelahdikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh rapatumum pemegang saham atau rapat anggota.

8) Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporannya dikonsolidasikan bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal intianak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

b. Modal Pelengkap

1) Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap adalah cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapatpersetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan

Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan adalah cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan.

3) Modal Kuasi

Modal kuasi adalah modal yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

4) Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang harus memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, minimal berjangka 5 tahun dan pelunasan sebelum jatuh tempo harus ada persetujuan Bank Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kekurangan modal merupakan faktor penting dan gejala umum yang dialami bank-bank di negara-negara berkembang. Kekurangan modal tersebut dapat bersumber dari dua hal, yang pertama adalah karena modal yang jumlahnya kecil, yang kedua adalah kualitas modalnya yang buruk. Dengan demikian, pengawas bank harus yakin bahwa bank harus mempunyai modal yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya. Selain itu, para pemegang saham maupun pengurus bank harus benar-benar bertanggungjawab atas modal yang sudah ditanamkan.

Pengertian kecukupan modal tidak hanya dihitung dari jumlah nominalnya, tetapi juga dari rasio kecukupan modal, atau yang sering disebut sebagai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio tersebut merupakan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Pada saat ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank sekurang-kurangnya sebesar 8%. Bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di bawah 8% harus segera memperoleh perhatian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Guba mendefinisikan metode ini dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian analisis isi *(content analysis)*. Sedangkan analisis isi adalah metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen. Neuman menyebutkan "*content analysis is a technicque fot gathering and analizing the content of text"*. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat pada teks, baik dalam bentuk tulisan maupun pidato.[2]

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data ada dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber

[1]Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung:PT.Refika Aditama, 2012),181

[2]Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi*), (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2008),167

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[3]

Disini peneliti menggunakan data sekunder, untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkannya data melalui web resmi bursa Efek Indonesia dan web resmi *Corporate Govermance Perception Index* tahun 2011-2013. Dari web resmi tersebut peneliti memperoleh data atau laporan tahunan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Dengan demikian, dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diare, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.[4]

Peneliti ini menggunakan dokumen-dokumen diantaranya:

a. Laporan Tahunan 2011 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
b. Laporan Tahunan 2012 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

[3] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2011), 305

[4] M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013,) 199

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Laporan Tahunan 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Laporan tahunan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

2. Studi Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ilmiah adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah langkah metode penelitian. Cooper dan Creswell mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah penelitian sebelumnya.[5] Selain itu dengan kajian pustaka tidak hanya mencegah duplikasi penelitian orang lain, tetapi juga memberikan pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan untuk mendapatkan topik penelitian yang kita lakukan dalam kerangka logis.

D. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti

[5]Creswell John W, 2010, *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*, 3, Terj., (Yogyakarta : t.p.,2010), 40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan melakukan pengelolaan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data akan dilakukan.[6]

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data. Setelah dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.[7]

E. Keabsahan Data

Dalam melakukan uji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.[8]

Meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat yang sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin tajam dan luas, sehingga

---

[6]Tim penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.
[7]M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013,) 245
[8]Sugiono, *Metodologi Penelitian,* 305

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat digunakan untuk memeriksa data yang diberikan benar/dipercaya atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan tahunan dengan menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/ 1/ PBI/ 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara diskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah. Langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Analisis profile risiko (*Risk Profile*)
   a) Analisis Risiko Kredit

Tabel 3.1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NPL < 2%
2	Sehat	2% ≤ NPL < 5%
3	Cukup Sehat	5% ≤ NPL < 8%
4	Kurang Sehat	8% ≤ NPL < 12%
5	Tidak Sehat	NPL ≥ 12%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Analisis Risiko Likuiditas

Tabel 3.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	LDR ≤ 75%
2	Sehat	75% < LDR ≤ 80%
3	Cukup Sehat	80% < LDR ≤ 100%
4	Kurang Sehat	100% < LDR ≤ 120%
5	Tidak Sehat	LDR > 120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

3. Analisis *Good Corporate Governance* (GCG)

Dengan menganalisis laporan *Good Corporate Governance* berdasarkan aspek penilaian yang mangacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai bank umum.

a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite
d. Penanganan benturan kepentingan
e. Penerapan fungsi kepatuhan Bank
f. Penerapan fungsi audit intern

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Penerapan fungsi audit ekstern

h. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern

i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Debitur Besar (*large exposures*)

j. Transparansi kondisi keuangan dannon keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal

k. Rencana strategis bank

4. Analisis rentabilitas (*Earning*)

a) Analisis *Return on Asset* (ROA)

Tabel 3.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA < 2%
2	Sehat	2% ≤ ROA < 5%
3	Cukup Sehat	5% ≤ ROA < 8%
4	Kurang Sehat	8% ≤ ROA < 12%
5	Tidak Sehat	ROA ≥ 12%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Analisis *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 3.4
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NIM > 3%
2	Sehat	2% < NIM ≤ 3%
3	Cukup Sehat	1,5% < NIM ≤ 2%
4	Kurang Sehat	1% < NIM ≤ 1,5%
5	Tidak Sehat	NIM ≤ 1%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

5. Analisis Permodalan (*Capital*)

Tabel 3.5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR< 9%
4	Kurang Sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Melakukan pemeringkatan masing-masing analisis *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Aset* (ROA), *Net Terest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
7. Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:
   a. Peringkat 1 = setiap kali checklist dikalikan dengan 5
   b. Peringkat 2 = setiap kali checklist dikalikan dengan 4
   c. Peringkat 3 = setiap kali checklist dikalikan dengan 3
   d. Peringkat 4 = setiap kali checklist dikalikan dengan 2
   e. Peringkat 5 = setiap kali checklist dikalikan dengan 1

   Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap checklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekan. Adapun bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.6
Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK1	Sangat Sehat
71-85	PK2	Sehat
61-70	PK3	Cukup Sehat
41-60	PK4	Kurang Sehat
<40	PK5	Tidak Sehat

$$peringkat\ komposit = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Jumlah Nilai Komposit Keseluruhan}} x\ 100\%$$

Sumber: (Refmasari dan Setiawan, 2014)

8. Menarik kesimpulan terhadap tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat bank BRI berlokasi di gedung Bank BRI I, Jl Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 5.360 BRI, 3.178 teras dan 1 teras kapal.

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 4 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk (AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Sejahtera (*Bringin Life*) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong. Dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh bank bri sebesar 87,23%, 99,998875%, 91,001% dan 100% dari total saham yang dikeluarkan. (www.britama.com/index.php/2012/10)

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang pokok perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral dan bank negara Indonesia unit di bidang rular dan ekspor impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan bank ekspor impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. (www.bri.co.id)

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penilaian Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat dan hanya bank–bank yang benar–benar sehat saja yang dapat melayani masyarakat. Penilaian kesehatan bank meliputi faktor–faktor sebagai berikut :[1]

a. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek Risk Profile

1) Risiko Kredit *Non Performing Loan* (NPL)

Rasio keuangan ini menerangkan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) diperoleh dari kredit bermasalah yaitu kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang

[1]Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank.Dengan demikian maka perhitungan rasio *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL

Periode	NPL(%)	Peringkat	Keterangan
2011	2,30%	2	Sehat
2012	1,78%	1	Sangat Sehat
2013	1,55%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Gambar 1
Grafik Non Performing Loan Bank BRI

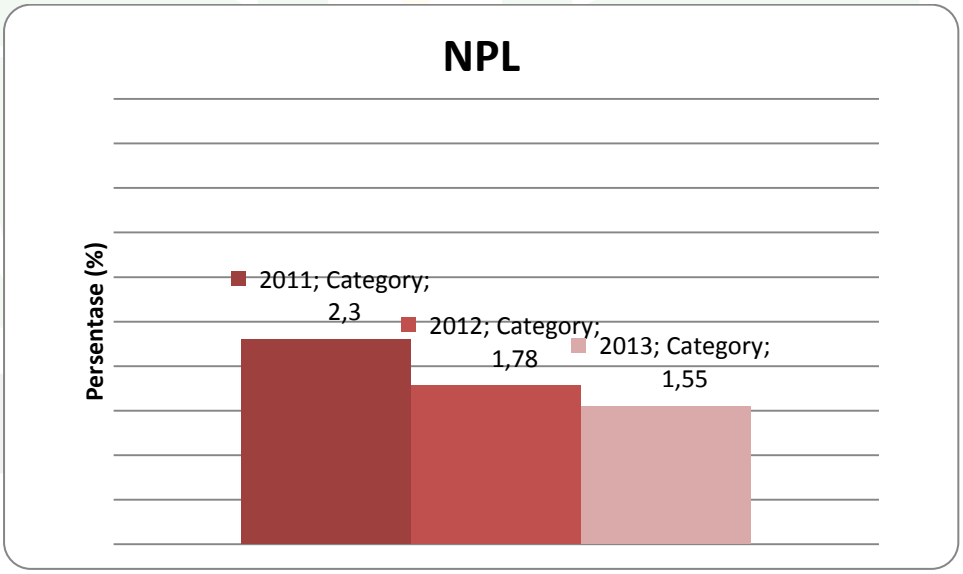

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Risiko Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain. Dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berkala, dan sertifikat deposito.

Tabel 4.2
Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR

Periode	LDR(%)	Peringkat	Keterangan
2011	76,20%	2	Sehat
2012	79,85%	2	Sehat
2013	88,54%	3	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2
Grafik LDR BRI

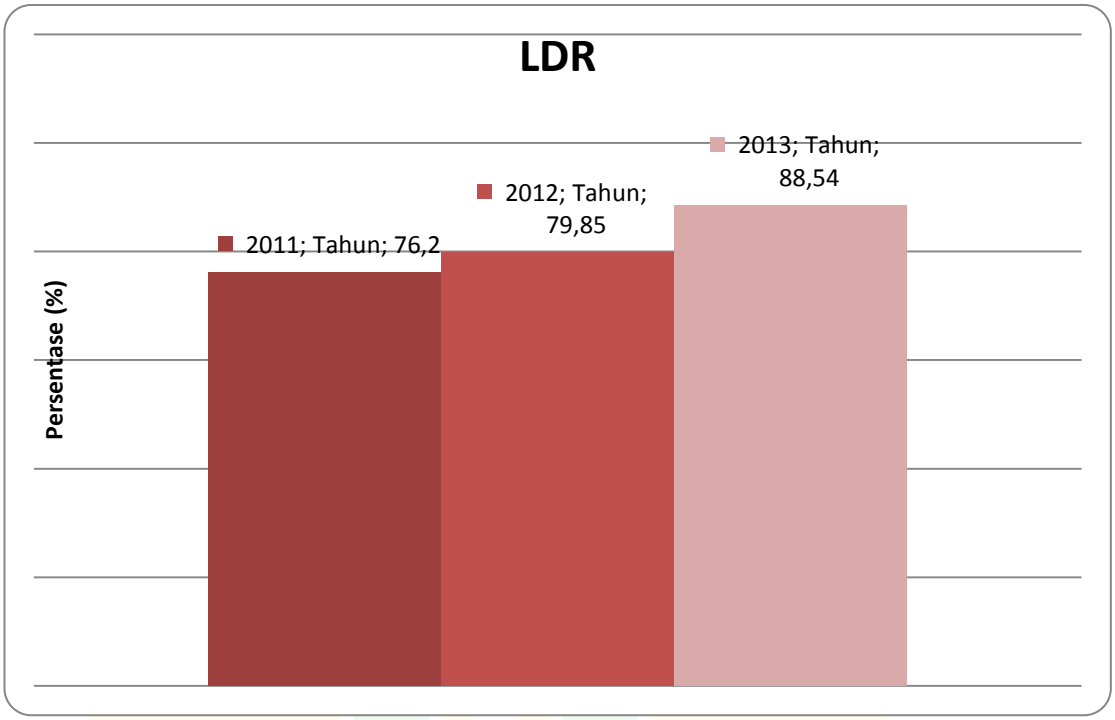

b. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Good Corporate Governance*

Untuk tahun 2011 Bank Rakyat Indonesia masuk dalam kategori bank baik atau terpercaya, di tahun 2012 Bank Rakyat Indonesia masuk dalam kategori bank sangat baik atau sangat terpercaya, di tahun 2013 Bank Rakyat Indonesia masuk dalam kategori bank sangat baik atau sangat terpercaya.

c. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Earning*

Dalam penelitian ini hanya digunakan 2 komponen penilaian yaitu rasio ROA dan rasio NIM.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) **ROA (*Return on Asset*)**

Rasio pertama adalah rasio *Return on Asset* (ROA). Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen bank kurang mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

Tabel 4.3
Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA

Periode	ROA(%)	Peringkat	Keterangan
2011	4,93%	1	Sangat Sehat
2012	5,15%	1	Sangat Sehat
2013	5,03%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Gambar 3
Grafik ROA BRI

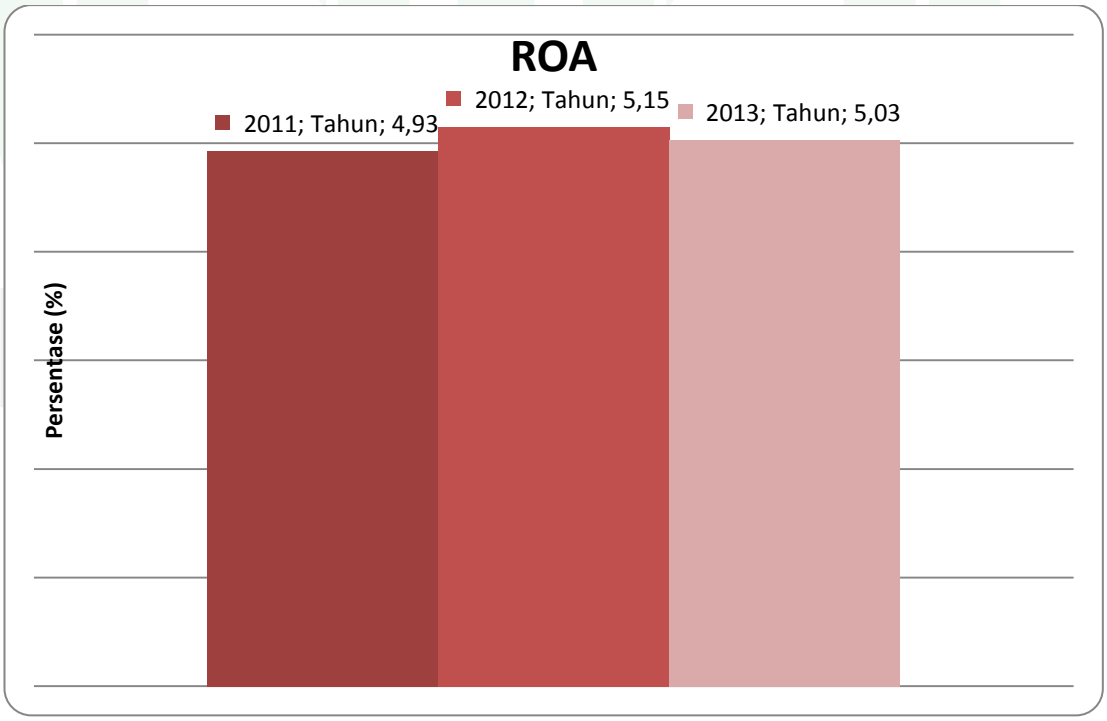

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) NIM (*Net Interest Margin*)

Rasio kedua adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM). Informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung rasio ini adalah pendapatan bunga bersih dan rata-rata total aktiva Produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi beban bunga. Sedangkan aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing asset*), yaitu aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus.

Tabel 4.4
Bobot Peringkat Komposit Komponen NIM

Periode	NIM(%)	Peringkat	Keterangan
2011	9,58%	1	Sangat Sehat
2012	8,42%	1	Sangat Sehat
2013	8,55%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4
Grafik NIM BRI

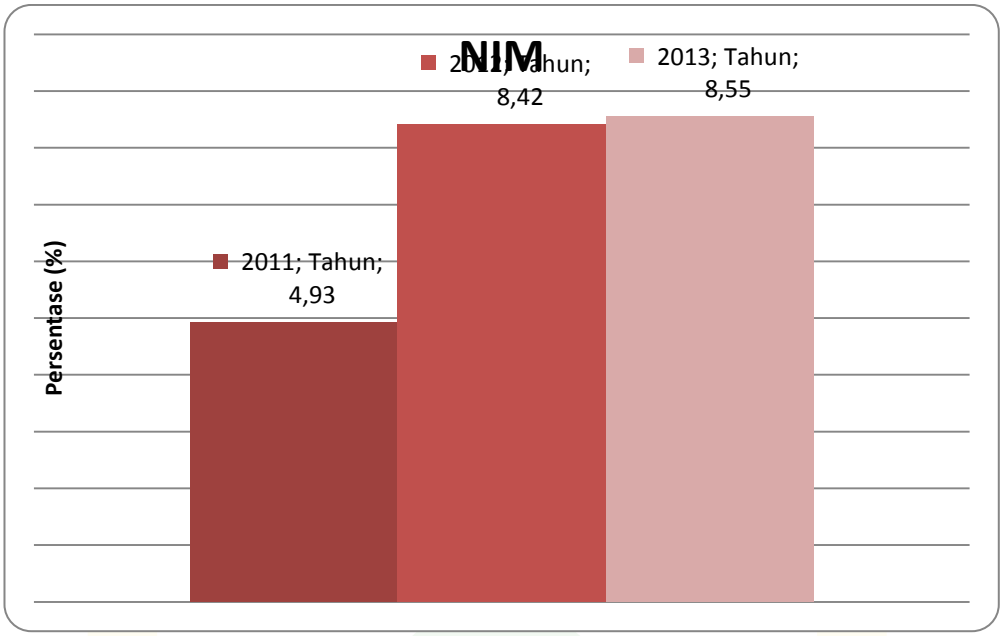

d. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Capital*

Rasio untuk menilai permodalan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 4.5
Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR

Periode	CAR(%)	Peringkat	Keterangan
2011	14,96%	1	Sangat Sehat
2012	16,95%	1	Sangat Sehat
2013	16,99%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 5
Grafik CAR BRI

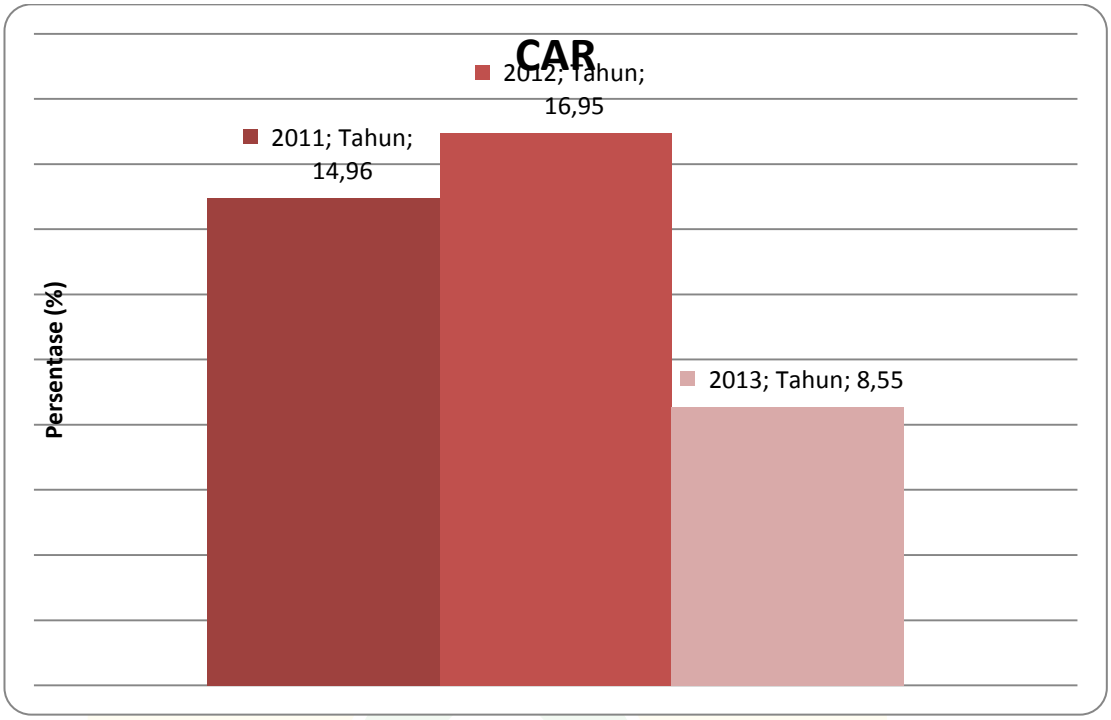

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2011-2013.

Tabel 4.6
Penilaian tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	Peringkat komposit
				1	2	3	4	5			
2011	Profil Risiko	NPL	2,30		v				Sehat	Sehat	SANGAT SEHAT
		LDR	76,20		v				Sehat		
	Good Corporate Govermance	CGPI	84,16		v				Baik	Baik	
	Rentabilitas	ROA	4,93	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	9,58	v					Sangat Sehat		
	Permodalan	CAR	14,96	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit	30	15	12	-	-	-		(27/30)*100%=90%		
2012	Profil Risiko	NPL	1,78	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	SANGAT SEHAT

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		LDR	79,85		v				Sehat		
	Good Corporate Govermance	CGPI	85,86	v					Sangat Sehat	Sangat Baik	
	Rentabilitas	ROA	5,15	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	NIM	8,42	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		CAR	16,95	v					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit		30	25	4	-	-	-	(29/30)*100%=96,66%		
2013	Profil Risiko	NPL	1,55	v					Sangat Sehat	Sehat	SANGAT SEHAT
		LDR	88,54		v				Cukup Sehat		
	Good Corporate Govermance	CGPI	86,43	v					Sangat Sehat	Sangat Baik	
	Rentabilitas	ROA	5,03	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	8,55	v					Sangat Sehat		
	Permodalan	CAR	16,99	v					Sangat	Sangat	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

									Sehat	Sehat	
	Nilai Komposit		30	25	-	3	-	-	(28/30)*100%=93,33%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Tahun 2011 diperoleh NPL Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai NPL sebesar 2,30% dan termasuk dalam predikat sehat atau tingkat komposit 2 karena melebihi batas maksimal yaitu 5%. Tahun 2012 diperoleh NPL Bank Rakyat Indonesia sebesar 1,78%. Pada tahun 2012 bank mengalami penurunan persentase NPL dari 2,30% turun menjadi 1,78% . Memiliki nilai NPL sebesar 1,78% dan termasuk dalam predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena tidak melebihi batas maksimal yaitu 2%.Tahun 2013 diperoleh NPL Bank Rakyat Indonesia sebesar 1,55%. Pada tahun 2013 bank mengalami penurunan persentase NPL dari 1,78% menjadi 1,55% . Nilai NPL sebesar 1,55% dan termasuk dalam predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena tidak melebihi batas maksimal yaitu 2%.

Tahun 2011 diperoleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 76,20%. Memiliki nilai LDR sebesar 76,20% dan predikat sehat atau tingkat komposit 2 karena tidak melebihi batas maksimal yaitu 85%. Tahun 2012 diperoleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 79,85%. Pada tahun 2012 bank mengalami kenaikan persentase dari tahun sebelumnya yang mencapai 76,20% . Memiliki nilai LDR sebesar 79,85% dan predikat sehat atau tingkat komposit 2 karena tidak melebihi batas maksimal yaitu 85%.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tahun 2013 diperoleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 88,54%. Pada tahun 2013 bank mengalami kenaikan persentase dari tahun sebelumnya yang mencapai 79,85% . Memiliki nilai LDR sebesar 88,54% dan predikat cukup sehat atau tingkat komposit 3 karena tidak melebihi melebihi batas maksimal yaitu 100%.

Tahun 2011 penilaian GCG (*Good Corporate Governance*) Bank Rakyat Indonesia memperoleh predikat baik atau bank dengan predikat terpercaya dengan total nilai 84,16% dari masing-masing penilaian dengan bobot berbeda. Terdiri dari penilaian *self assessment* sebesar 13,33% dari bobot penilaian 15%, dokumen sebesar 16,14% dari bobot penilaian 20%, makalah sebesar 11,14% dari bobot penilaian 14%, dan observasi sebesar 43,55% dari bobot penilaian 51%. 85Tahun 2012 penilaian GCG (*Good Corporate Governance*) Bank Rakyat Indonesia memperoleh predikat sangat baik atau bank dengan predikat sangat terpercaya dengan total nilai 85,56% dari masingmasing penilaian dengan bobot berbeda. Terdiri dari penilaian *self assessment* sebesar 15,59% dari bobot penilaian 17%, dokumen sebesar 28,47% dari bobot penilaian 35%, makalah sebesar 11,70% dari bobot penilaian 13%, dan observasi sebesar 29,80% dari bobot penilaian 35%.Tahun 2013 penilaian GCG (*Good Corporate Governance*) Bank Rakyat Indonesia memperoleh predikat baik atau bank dengan predikat terpercaya dengan total nilai 86,43% dari masing-masing penilaian dengan bobot berbeda. Terdiri dari penilaian *self assessment* sebesar 25,40% dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bobot penilaian 27%, dokumen sebesar 34,15% dari bobot penilaian 41%, makalah sebesar 11,76% dari bobot penilaian 14%, dan observasi sebesar 15,12% dari bobot penilaian 18%.

Tahun 2011 diperoleh ROA (*Return on Asset*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 4,93% . Memiliki nilai ROA sebesar 4,93% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal 1,5%.Tahun 2012 diperoleh ROA (Return on Asset) Bank Rakyat Indonesia sebesar 5,15%. Di tahun 2012 terdapat kenaikan tingkat persentase dari 4,93% menjadi 5,15%. Memiliki nilai ROA sebesar 5,15% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal 1,5%. Tahun 2013 diperoleh ROA (*Return on Asset*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 5,03%. Di tahun 2013 terdapat penurunan tingkat persentase dari 5,15% menjadi 5,03%. Memiliki nilai ROA sebesar 5,03% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal 1,5%.

Tahun 2011 diperoleh NIM (*Net Interest Margin*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 9,58%. Memiliki NIM sebesar 9,58% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal 3%. Tahun 2012 diperoleh NIM (*Net Interest Margin*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 8,42%. Pada tahun 2012 terdapat penurunan persentase NIM dari 9,58% menjadi 8,42%. Memiliki NIM sebesar 8,42% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melebihi batas minimal 3%. Tahun 2013 diperoleh NIM (*Net Interest Margin*) Bank Rakyat Indonesia.

Indonesia sebesar 8,55%. Pada tahun 2013 terdapat kenaikan persentase NIM dari 8,42% menjadi 8,55%. Memiliki NIM sebesar 8,42% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal 3%.

Tahun 2011 diperoleh CAR (*Capital Aduquacy Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 14,96%. Memiliki CAR sebesar 14,96% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal yaitu 12%. Tahun 2012 diperoleh CAR (*Capital Aduquacy Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 16,95%. Pada tahun 2012 terdapat kenaikan rasio kecukupan modal bank dari 14,96% menjadi 16,95%. Memiliki CAR sebesar 16,95% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal yaitu 12%. Tahun 2013 diperoleh CAR (*Capital Aduquacy Ratio*) Bank Rakyat Indonesia sebesar 16,99%. Pada tahun 2013 terdapat kenaikan rasio kecukupan modal bank dari 16,95% m3njadi 16,99%. Memiliki CAR sebesar 16,99% dan predikat sangat sehat atau tingkat komposit 1 karena melebihi batas minimal yaitu 12%.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *risk profile* pada periode 2011 dan 2012 menunjukkan Bank BRI masuk kategori sangat sehat. Sedangkan pada periode 2013 masuk dalam kategori Sehat.
2. Penilaian tingkat kesehatan dilihat dari faktor *good corporate governance* pada periode 2011 masuk kategori baik. Pada periode 2012 dan 2013 masuk dalam kategori sangat baik.
3. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *risk profile, good corporate governance, earning,* dan *capital* pada periode 2011 -2013 Bank BRI berturut-turut mendapat peringkat komposit sangat sehat.

B. Saran-saran

Kepada Bank BRI mempertahankan kinerjanya serta mempertahankan predikat sangat sehat. Dengan begitu akan selalu menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menanamkan dananya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama Lengkap	: Elmi Mufidah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Lahir	: Jember
Tanggal Lahir	: 24 April 1995
Kebangsaan	: WNI
Agama	: Islam
Alamat	: Arjasa- Jember
No. Telp	: 085755927001
E-mail	: mufidah24@gmail.com
Instagram	: mufidahelmi

Latar belakang pendidikan

2000 – 2001	: TK Darma Wanita
2001 – 2007	: SDN Candijati 02
2007 – 2010	: SMPN 1 Arjasa
2010 – 2013	: SMA Plus Darul Hikmah
2013 – 2017	: Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 15

1. Bank 15

2. Laporan Keuangan 19

3. Kesehatan Bank 22

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Peringkat kesehatan bank 23
5. Profil Risiko (Risk Profil) 26
6. Good Corporate Governace (GCG) 29
7. Rentabilitas (Earning) 30
8. Permodalan (Capital) 31

BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
B. Sumber Data Penelitian 35
C. Teknik Pengumpulan Data 36
D. Analisis Data 37
E. Keabsahan Data 38
F. Teknik Analisis Data 39

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 45
A. Gambaran Objek Penelitian 45
B. Penyajian Data dan Analisis 47
C. Pembahasan Temuan 55

BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran-saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

Lampiran-lampiran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 12

Tabel 2.2 Peringkat Tingkat Komposit Kesehatan Bank 25

Tabel 3.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL) ... 39

Tabel 3.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR).. 40

Tabel 3.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)..... 41

Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM) 42

Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR) 42

Tabel 3.6 Bobot Penetapan Peringkat Komposit 44

Tabel 4.1 Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL 48

Tabel 4.2 Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR 49

Tabel 4.3 Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA..... 51

Tabel 4.4 Bobot Peringkat Komposit Komponen NIM 52

Tabel 4.5 Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR..... 54

Tabel 4.6 Penilaian tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia..... 55

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Net Performing Loan Bank BRI 48

Gambar 2 Grafik LDR BRI..... 50

Gambar 3 Grafik ROA BRI 51

Gambar 4 Grafik NIM BRI..... 53

Gambar 5 Grafik CAR BRI..... 54

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Bambang, Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi*). Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Budisantoso, Totok, Triandaru Sigit. (2006). Bank dan Lembaga Keuangan Lain.

Creswell, John W.,2010,*Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*, 3, Terj. Yogyakarta Ghalia Indonesia. Empat

Ghony, Djunaidi M., Almanshur Fauzan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Hennie, Van Greuning dan Bratanovic Sonja Brajovic. 2013.*Analisis Risiko Perbankan. Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta Pusat, PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta : Salemba Empat

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,EdisiRevisi 2012, Rajawali Press:Jakarta, 2012,44

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Narbuko Cholid, Achmadi Abu. 2010. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011.

Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan, Ngadirin. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC Dengan Cakupan Risk Profile, Earnings, dan Capital Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012. Jurnal Profita 2014 Universitas Negeri Yogyakarta,

Sebagaimana, Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 29 Ayat 2.

Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keungan Bank dan Non Bank*. Jakarta:

Sri, Y Susilo dkk 200, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* . Jakarta: Salemba

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif.* R & D Bandung: Alfabeta

Taswan, (2010). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Tim penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press

Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan Tindakan*. Bandung:PT.Refika Aditama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Inernet:

https://www.google.co.id/url?q=https://nokawibowo.wordpress.com/2014/06/05/risk-based-bank-rating-
www.bri.co.id
www.cgpi.co.id
www.idx.co.id

Skripsi Terdahulu :

Chairul Bhakti, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode CAMEL periode 2011-2013,* (skripsi, STAIN JEMBER, 2014)

Masrurotun, Nikmah, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Periode 2014-2015 Dengan Menggunakan Metode CAMEL,* (Skripsi, IAIN Jember, 2016)

Selviatul, Mahbubah , *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesian Periode 2012-2014 Dengan Menggunakan RGEC, (*Skripsi, IAIN Jember, 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN *SISTEM RISK-BASED BANK RATING* (RBBR) (PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.)

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

ELMI MUFIDAH
NIM : 083 133 166

Dosen Pembimbing

Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelelesaian skipsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. M.F.Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Khamdan Rifa'i ,SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Kepada tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepadapenulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 16 Mei 2017

Elmi Mufidah
Nim. 083133166

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ikhtisar Keuangan	Tahun				
	2011	2010	2009	2008	2007
	(Rp miliar)				
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum	9,33%	8,05%	5,90%	5,57%	22,09%
Posisi Devisa Netto	5,49%	4,45%	5,22%	13,55%	7,90%

Catatan : Angka kinerja keuangan tersebut diatas merupakan laporan keuangan konsolidasi BRI dengan entitas perusahaan anak (PT BRISyariah, PT Bank Agroniaga Tbk., BRIngin Remittance Co. Ltd.). Rasio keuangan menggunakan data *bank only*, kecuali rasio NPL.

* Mulai tahun 2010 sudah memperhitungkan risiko operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ıtisar Keuangan

Data Keuangan miliar	Angka dari Laporan Keuangan Konsolidasi				
	2008	2009	2010	2011	2012
l Aset	246.077	316.947	404.286	469.899	551.337
Aset Produktif	228.781	299.063	379.696	432.647	499.042
lit - Gross	161.108	208.123	252.489	294.515	362.007
Liabilitas	223.720	289.690	367.612	420.079	486.455
gasi Rekap Pemerintah	16.352	15.027	13.626	8.996	4.316
Pihak Ketiga	201.537	255.928	333.652	384.264	450.166
Giro	39.923	50.094	77.364	76.779	80.075
Tabungan	88.077	104.463	125.990	154.133	184.365
Deposito	73.538	101.371	130.298	153.353	185.726
litas berbeban bunga lainnya	7.599	21.284	17.297	19.361	15.784
al/Ekuitas	22.357	27.257	36.673	49.820	64.882
ıjı					
lapatan Bunga:					
Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	28.097	35.334	44.615	48.164	49.610
Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	26.166	33.528	43.109	47.053	49.004
lapatan Bunga Bersih					
Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	19.651	23.049	32.889	34.427	36.484
anpa Bunga Obligasi Pemerintah	17.721	21.244	31.382	33.316	35.878
lapatan Operasional Lainnya	2.535	3.270	5.545	5.776	8.390
Operasional Lainnya	(10.997)	(11.960)	(16.114)	(17.086)	(19.491)
CKPN	(2.844)	(5.799)	(7.917)	(5.533)	(2.700)
Sebelum Pajak	8.822	9.891	14.908	18.756	23.860
Bersih Tahun Berjalan	5.958	7.308	11.472	15.088	18.687
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	N/A	N/A	11.472	15.083	18.681
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	N/A	N/A	Nihil	5	6
rugi komprehensif	N/A	N/A	11.559	15.296	18.681
Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	N/A	N/A	11.559	15.288	18.652
Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	N/A	N/A	Nihil	8	29
Bersih per Saham (Rp)	248.50	304.75	478.36	628.91	778.93
tangan	Angka Bank Saja				
odalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) *	13,18%	13,20%	13,76%	14,96%	16,95%
Produktif					
Aset Produktif& Non Produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	N/A	2,59%	2,19%	1,79%	1,19%
Aset Produktif Bermasalah	2,18%	2,68%	2,24%	1,85%	1,46%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	N/A	4,29%	4,58%	4,51%	3,43%
Kredit Bermasalah (NPL Gross)	2,80%	3,52%	2,78%	2,30%	1,78%
abilitas					
R O A	4,18%	3,73%	4,64%	4,93%	5,15%
R O E	34,50%	35,22%	43,83%	42,49%	38,66%
N I M	10,18%	9,14%	10,77%	9,58%	8,42%
B O P O	72,65%	77,66%	70,86%	66,69%	59,93%
litas					
L D R	79,93%	80,88%	75,17%	76,20%	79,85%
uhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum	5,57%	5,90%	8,05%	9,33%	10,64%
Posisi Devisa Netto	13,55%	5,22%	4,45%	5,49%	3,00%

a keuangan tersebut diatas merupakan laporan keuangan konsolidasi BRI dengan entitas perusahaan anak untuk tahun 2011 dan 2012: PT Bank BRISyariah, PT BRI ok., BRI Remittance Co. Ltd, sedangkan untuk tahun 2010 hanya dengan PT BRISyariah. Rasio keuangan menggunakan data bank saja.
sudah memperhitungkan risiko pasar dan mulai 2010 sudah memperhitungkan risiko operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

:htisar Keuangan

Ikhtisar Keuangan (Rp miliar)	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Neraca					
otal Aset	316,947	404,286	469,899	551,337	626,183
otal Aset Produktif	299,063	379,696	432,647	499,042	568,546
redit - Gross	208,123	252,439	294,515	362,007	448,345
bligasi Rekap Pemerintah	15,027	13,026	8,996	4,316	4,511
enyertaan Saham Netto	111,461	133,888	164,689	196,742	222,851
otal Liabilities	289,690	367,612	420,079	486,455	546,856
ana Pihak Ketiga	255,928	333,652	384,264	450,166	504,281
- Giro	50,094	77,364	76,178	79,723	79,337
- Tabungan	104,463	125,990	154,133	184,717	212,997
- Deposito	101,371	130,298	153,953	185,726	211,948
abilitas berbentuk bunga lainnya	27,284	17,297	19,361	15,784	14,873
iodal/Ekuitas	27,257	36,673	49,820	64,882	79,327
aba/Rugi					
endapatan Bunga :					
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	55,334	44,615	46,164	49,610	59,461
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	53,528	43,100	47,053	49,235	59,298
endapatan Bunga Bersih :					
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	23,049	32,889	34,427	36,484	44,106
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	21,244	31,382	35,317	36,109	43,943
endapatan Operasional Lainnya	3,270	5,645	5,776	8,390	8,348
aya Operasional Lainnya	(11,960)	(16,114)	(17,086)	(19,491)	(22,381)
CPN	(5,799)	(7,517)	(5,533)	(2,700)	(3,946)
ba Sebelum Pajak	9,891	14,904	18,756	23,860	27,910
ba Bersih Tahun Berjalan	7,304	11,473	15,088	18,687	21,354
ba yang dapat diatribusikan kepada pemilik titas induk	N/A	11,473	15,083	18,681	21,344
ba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan n pengendali	N/A	Nihil	5	6	10
ba rugi komprehensif	N/A	11,559	15,296	18,661	19,917
ba Komprehensif yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	N/A	11,559	15,288	18,652	19,913
ba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan n pengendali	N/A	Nihil	8	9	3
ba Bersih per Saham (Rp)	304.75	478.36	628.91	757.26	865.22
sio Keuangan					
rmodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	13.20%	13.76%	14.96%	16.95%	16.99%
tiva Produktif					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.59%	2.19%	1.79%	1.19%	1.06%
Aset Produktif Bermasalah	2.68%	2.24%	1.85%	1.46%	1.28%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	4.29%	4.58%	4.51%	3.43%	2.90%
Kredit Bermasalah (NPL Gross)	3.52%	2.78%	2.30%	1.78%	1.55%
fitabilitas					
ROA	3.73%	4.64%	4.93%	5.15%	5.03%
ROE	35.22%	43.83%	42.49%	38.66%	34.11%
NIM	9.11%	10.77%	9.58%	8.42%	8.55%
BOPO	77.66%	70.86%	66.69%	59.93%	60.58%
iiditas					
LDR	80.88%	75.17%	76.20%	79.85%	88.54%
atuhan					
ersentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
ersentase Pelampauan BMPK					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ikhtisar Keuangan (Rp miliar)	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum	5.90%	8.05%	9.33%	10.64%	8.02%
Posisi Devisa Netto	5.22%	4.45%	5.49%	3.00%	3.15%

Angka kinerja keuangan tersebut diatas merupakan laporan keuangan konsolidasi BRI dengan [illegible] perusahaan anak untuk tahun 201[illegible] PT BRISyariah, PT Bank Agroniaga Tbk, BRIngin Remittance Co. Ltd. sedangkan untuk tahun 2010 hanya [illegible] PT BRISyariah.
Rasio keuangan menggunakan data bank saja
* Mulai 2004 sudah memperhitungkan risiko pasar dan mulai 2010 sudah memperhitungkan Risiko Operasional

Total Aset
(Dalam Rp miliar)

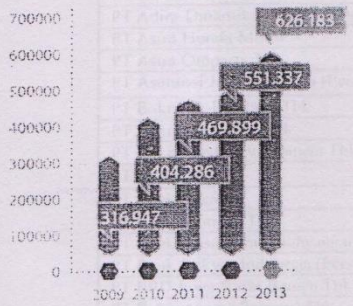

Total Kredit
(Dalam Rp miliar)

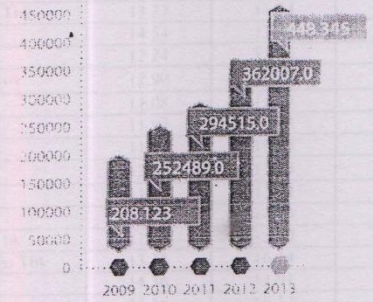

Dana Pihak Ketiga
(Dalam Rp miliar)

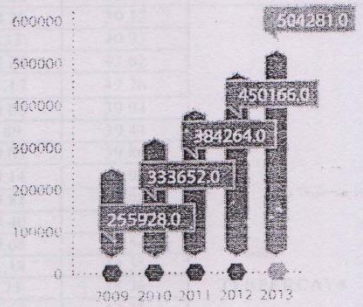

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bunga Bersih
(Dalam Rp miliar)

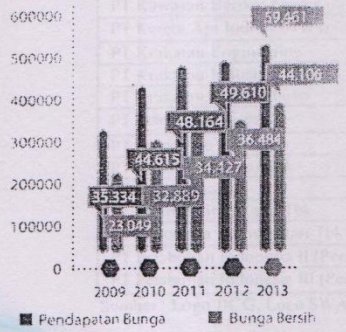

Fee Based Income*
(Dalam Rp miliar)

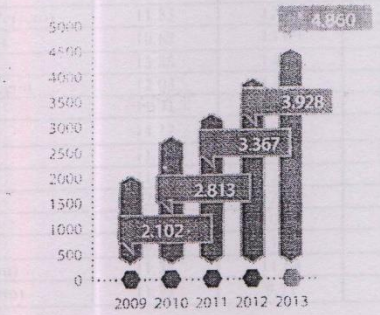

Laba Bersih
(Dalam Rp miliar)

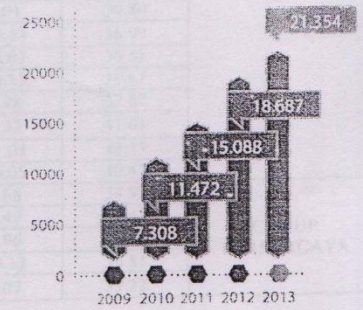

ROE*
(Dalam %)

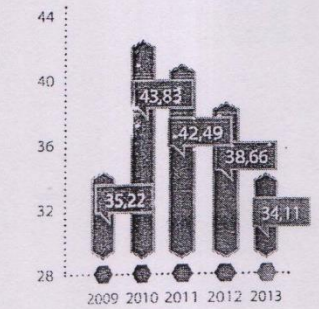

BOPO*
(Dalam %)

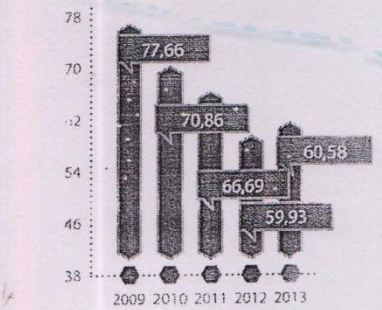

CAR*
(Dalam %)

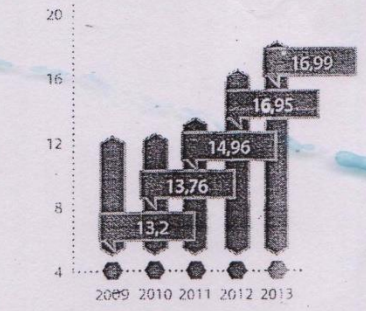

* Angka Bank Saja

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia Most Trusted Companies 2012
Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2011

Nama Perusahaan	*Self Assessment* (15%)	Dokumen (20%)	Makalah (14%)	Observasi (51%)	Rating
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	12.68	17.47	11.98	44.42	SANGAT TERPERCAYA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.16	17.95	12.43	46.34	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.83	18.19	12.99	46.90	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.01	17.72	11.14	43.88	
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.90	17.95	11.76	43.25	
PT Bank Syariah Mandiri	13.72	17.55	11.28	42.90	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.99	16.85	11.65	44.41	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	12.38	17.26	12.39	43.81	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	13.23	18.16	12.52	45.66	
PT United Tractors Tbk	13.53	17.25	11.20	45.79	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	13.37	15.24	10.26	39.32	TERPERCAYA
PT Astra Honda Motor	14.54	13.28	9.33	40.93	
PT Astra Otoparts Tbk	12.24	13.95	10.28	42.62	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.90	16.22	11.17	42.76	
PT Bakrie & Brothers Tbk	11.08	15.13	10.08	39.94	
PT Bakrie Telecom Tbk	11.97	15.43	8.89	39.44	
PT Bakrieland Development Tbk	11.43	16.05	10.03	39.86	
PT Bank DKI	12.36	15.78	10.14	41.96	
PT Bank Jateng	11.82	13.94	10.81	41.98	
PT Bank Mutiara Tbk	13.19	14.83	10.40	40.43	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	12.93	15.79	10.68	40.54	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.33	16.14	11.14	43.55	
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk	14.36	14.91	9.77	38.76	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12.36	16.33	11.61	42.25	
PT Bumi Resources Tbk	11.99	13.98	9.87	36.96	
PT Indonesia Power	12.77	15.17	10.89	41.70	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.16	16.19	11.88	43.42	
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	11.83	12.91	9.01	39.80	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10.62	13.09	10.53	36.99	
PT Krakatau Engineering	13.88	14.45	10.03	39.51	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	12.03	13.80	10.13	39.61	
PT Krakatau Tirta Industri	11.71	14.07	8.98	37.87	
PT Petrokimia Gresik	14.12	15.58	9.33	41.01	
PT Sucofindo (Persero)	11.44	14.33	11.03	42.43	
PT Timah (Persero) Tbk	11.44	13.76	10.05	40.43	
PT Berau Coal	12.07	12.22	6.68	34.97	CUKUP TERPERCAYA
PT Metropolitan Land Tbk	11.30	10.27	7.47	37.47	
PT Panorama Transportasi Tbk	10.53	11.62	8.96	37.79	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	11.34	11.64	10.13	36.81	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	11.72	9.71	9.07	39.22	

Sumber : Logo IICG, Logo SWA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INDONESIA MOST TRUSTED COMPANIES 2014
BASED ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX 2013

Companies	Self Assessment	Document	Paper	Observation	Rating
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	22.12	37.84	12.67	16.29	MOST TRUSTED COMPANY
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23.29	34.79	11.57	15.39	
PT Bank Central Asia Tbk	24.08	34.48	11.97	15.53	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.87	38.08	12.72	16.69	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.61	35.21	11.97	15.40	
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.56	35.21	12.02	15.38	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.40	34.15	11.76	15.12	
PT Bank Syariah Mandiri	22.69	35.93	12.17	15.76	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	22.25	35.63	12.08	15.44	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	21.63	35.78	12.25	15.50	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	23.53	37.99	12.65	16.49	
PT Adi Sarana Armada Tbk	22.07	31.48	9.68	13.80	TRUSTED COMPANY
PT Angkasa Pura II (Persero)	20.93	33.43	11.73	14.42	
PT Bank DKI	21.61	34.07	11.25	15.00	
PT Bank Papua	22.34	32.27	10.80	14.04	
PT Bank Permata Tbk	23.86	33.11	10.49	14.25	
PT Bank Sinar Harapan Bali	21.94	29.68	11.13	13.52	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.50	34.82	11.40	15.22	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	22.31	34.83	11.67	15.28	
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	22.45	32.44	11.01	14.23	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	22.36	31.43	10.74	14.06	
PT Krakatau Engineering	24.91	30.44	10.49	13.57	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	22.64	31.34	10.89	13.80	
PT Krakatau Tirta Industri	22.32	30.34	10.32	13.28	
PT Mandiri Tunas Finance	22.72	29.46	10.17	13.27	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.92	28.71	9.88	12.77	
PT Pembangkitan Jawa Bali	21.69	34.63	11.80	14.99	
PT Pertamina (Persero)	22.22	33.43	11.25	14.32	
PT Petrokimia Gresik	21.86	33.44	10.94	14.50	
PT Timah (Persero) Tbk	21.95	32.83	11.05	14.27	
PT Bakrie Telecom Tbk	21.00	25.15	9.23	11.06	FAIR TRUSTED COMPANY

Logo IICG, Logo SWA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IKHTISAR KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan	Tahun 2011	2010	2009	2008	2007
			(Rp miliar)		
Neraca					
Total Aktiva	469.899	404.286	316.947	246.077	203.735
Total Aktiva Produktif	432.647	379.696	299.063	228.781	169.091
Kredit - *Gross*	294.515	252.489	208.123	161.108	113.973
Obligasi Rekap Pemerintah	8.996	13.626	15.027	16.352	18.223
Dana Pihak Ketiga	384.264	333.652	255.928	201.537	165.600
- Giro	76.779	77.364	50.094	39.923	37.162
- Tabungan	154.133	125.990	104.463	88.077	72.300
- Deposito	153.353	130.298	101.371	73.538	56.138
Kewajiban berbeban bunga lainnya	21.284	17.297	21.284	7.599	6.262
Modal/Ekuitas	49.820	36.673	27.257	22.357	19.438
Laba Rugi					
Pendapatan Bunga					
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	48.164	44.615	35.334	28.097	23.241
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	47.050	43.109	33.528	26.166	21.220
Pendapatan Bunga Bersih					
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	34.427	32.889	23.049	19.651	16.697
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	33.313	31.382	21.244	17.721	14.676
Pendapatan Operasional Lainnya	5.776	5.545	3.270	2.535	1.822
Biaya Operasional Lainnya	(17.086)	(16.114)	(11.960)	(10.997)	(9.020)
C K P N	(5.533)	(7.917)	(5.799)	(2.844)	(1.943)
Laba Sebelum Pajak	16.756	14.908	9.891	8.322	7.780
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.088	11.472	7.308	5.958	4.838
Laba Bersih per Saham (Rp)	628.91	478.36	609.50	496.99	403.64
Rasio Keuangan					
Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	14,96%	13,76%	13,20%	13,18%	15,84%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	N/A	N/A	21,17%	24,13%	26,14%
Aktiva Produktif					
Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,79%	2,19%	2,59%	N/A	N/A
Aktiva Produktif Bermasalah	1,85%	2,24%	2,68%	2,18%	2,22%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,51%	4,58%	4,29%	N/A	N/A
Kredit Bermasalah (NPL *Gross*)	2,32%	2,79%	3,52%	2,80%	3,44%
PPAP terhadap Aktiva Produktif	N/A	N/A	3,80%	3,75%	4,05%
Pemenuhan PPAP	N/A	N/A	148,99%	150,20%	161,20%
Profitabilitas					
R O A	4,93%	4,64%	3,73%	4,18%	4,61%
R O E	42,49%	43,83%	35,22%	34,50%	31,64%
N I M	9,58%	10,77%	9,14%	10,18%	10,86%
B O P O	66,59%	70,86%	77,66%	72,65%	69,80%
Likuiditas					
LDR	76,20%	75,17%	80,88%	79,93%	68,80%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Sistem Risk-Based Bank Rating (RBBR) (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.)	Kesehatan Bank	1. Profil Risiko 2. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 3. Rentabilitas 4. Permodalan	1.NPL 2.LDR 3.GCG 4.ROA 5.NIM 6.CAR	1. Laporan Tahunan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2. Data based on corporate govermance perception index 3. Buku 4. Dokumenter	1. Metodelogi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Objek penelitian adalah laporan tahunan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011-2013 3. Metode pengumpulan data : • Dokumentasi • Studi pustaka	1. Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* selama periode 2011-2013 ? 2. Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* selama periode 2011-2013? 3. Bagaimana tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) 2011-2013?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui*. (QS Al- Anfal : 27) [1]

[1] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : 2014), 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN *SISTEM RISK-BASED BANK RATING* (RBBR) (PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Agustus 2017

Ketua	Sekretaris
M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.	**Nikmatul Masruroh, M.E.I**
NIP.19760812 200801 1 015	NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )
2. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elmi Mufidah

NIM : 083133166

Prodi/ Jurusan : PS/Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 mei 2017

Saya yang menyatakan

Elmi Mufidah

NIM. 083133166

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan Ayah, Farhatun Nafsiah dan Hasan Nurul Jufri yang selalu saya cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan saya, serta tanpa mengeluh sedikitpun memotifasi dari kecil hingga selesainya karya ilmiah ini. terimakasih, telah menyayangiku tiada tara, semoga sehat selalu.
2. Saudara kandung, Aminatus Zhuqriah
3. Kakek dan Nenek, Sarbini dan Halimah, yang tiada henti-hentinya mendoakan saya, serta nasehat yang membuat saya jadi lebih baik lagi.
4. Semua saudaraku yang tulus dan ikhlas membantuku hingga selesai studiku.
5. Semua Guruku yang membimbing dari aku kecil hingga mulai memahami arti hidup ini.
6. Semua dosen FEBI dan citivitas akademika IAIN Jember, khususnya Dekan FEBI, yang telah memberiku waktu dan ilmu kepada saya. Semoga sehat selalu dan diberikan rizki yang barokah.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Khamdan Rifai'i. Terimakasih atas ketulusan mendampingi saya hingga skripsi ini selesai. Semoga selalu diberi kesehatan.
8. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dalam keadaan apapun, jatuh dan bangun saya, seluruh teman-teman kelas J4 khususnya, Diah, Zia, Anisa, Diana, dan teman-teman dekatku yang lain pengisi ceritaku di kampus IAIN Jember
9. Semua teman-teman KKN posko 19, yang sangat berperan dalam memberi pengalaman hidup, serta semua Ustad Nurul Iman yang berperan penting dalam terlaksananya kegiatan KKN.
10. Almamater tercinta, IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN *SISTEM RISK-BASED BANK RATING* (RBBR) (PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.)

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

ELMI MUFIDAH
NIM : 083 133 166

Disetujui Pembimbing

Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BANK BRI

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)Tbk.
KCP UNIT RAMBIPUJI JEMBER
Jl.Gajah Mada no.163 Rambipuji Jember 68152
Telepon : (0331) 711258,713414

Jember, 13 Juni 2017

Nomor :
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Jl. Mataram No.01 Mangli Jember

Surat IAIN Jember No. B_10/In.20/7.a/PP.00.9/02/2017

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Menunjuk perihal pada pokok surat tersebut diatas, dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah** IAIN Jember atas nama sbb :

No.	Nama	Nomor Induk
1	Elmi Mufidah	083133166

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan data sekunder melalui web resmi bursa efek indonesia dengan baik dalam hal **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Sistem *Risk Based Bank Rating* Di PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**
Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan semestinya.

BANK BRI JEMBER
KCP UNIT RAMBIPUJI

ARDITO BERDIATNO
KEPALA UNIT

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id